

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk pariwisata dan kuliner, yang merupakan salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Digitalisasi menjadi faktor penting sebagai sarana efektif untuk memperkenalkan potensi daerah ke tingkat nasional dan internasional (Zhou & Sotiriadis, 2021)

Saat ini, website menjadi salah satu media promosi yang efektif dan efisien memungkinkan penyebaran informasi secara luas, cepat, dan dapat diakses kapan saja. Sayangnya usaha untuk mempromosikan potensi pariwisata dan kuliner Aceh masih menghadapi sejumlah kendala, Salah satu permasalahan utama adalah kurang optimalnya pemanfaatan website resmi, minimnya konten visual yang menarik, serta belum adanya platform terpadu yang mengintegrasikan informasi tentang wisata, budaya, dan kuliner Aceh (Munawwarah et al., 2024)

Untuk itu, penting juga meninjau sistem digital yang telah digunakan sebelumnya. Seperti website Invest in Aceh yang berperan sebagai sarana informasi untuk mempromosikan investasi di daerah. Akan tetapi, platform ini masih terfokus pada konten umum seperti proyek industri, izin, dan data ekonomi.

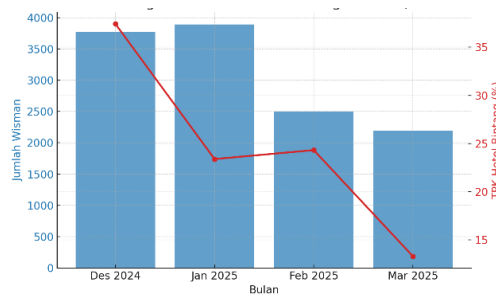


Gambar 1.1 Logo Website Invest in Aceh

Di samping itu, belum ada satu pun platform digital yang menggabungkan beragam potensi daerah seperti pariwisata dan kuliner aceh.

Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem informasi promosi wisata dan kuliner berbasis website yang bersifat terintegrasi dan mudah diakses oleh masyarakat maupun calon investor. Sistem ini dirancang untuk menyatukan berbagai informasi penting seperti destinasi wisata populer, kuliner, dan event yang akan datang. Sistem informasi berbasis pengguna (*user-centered*) yang dirancang secara integratif mampu meningkatkan keberhasilan implementasi dan daya tarik digital (Szabó & Hercegf, 2023). Selain permasalahan sistem, rendahnya literasi digital dan penerimaan teknologi daring mengurangi daya saing dan juga promosi tempat kuliner dan wisata budaya (Wimber Jerry Panjaitan & Feri Lupiana, 2023).

Data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) Aceh menunjukkan adanya fluktuasi signifikan dalam kunjungan wisatawan internasional. Pada Desember 2024 tercatat sebanyak 3.769 wisatawan mancanegara berkunjung ke Aceh, namun jumlah tersebut hanya naik tipis di Januari 2025 menjadi 3.892 orang, dan kemudian justru mengalami penurunan drastis hingga mencapai 2.192 orang pada Maret 2025 atau turun sekitar 42,99 persen (BPS Aceh, 2025).



Gambar 1.2 Tren Penurunan Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Aceh (BPS Aceh, 2025).

Keadaan ini menunjukkan adanya masalah dalam promosi dan daya tarik wisata Aceh, terutama dalam pemanfaatan media digital secara maksimal. Padahal, sektor pariwisata dan kuliner berperan besar dalam menarik investasi daerah, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan perekonomian lokal. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang berfokus pada digitalisasi untuk memperluas jangkauan pariwisata dan sektor kuliner lokal, dengan tujuan menarik lebih banyak wisatawan.

Situasi ini menguatkan bahwa strategi pemasaran digital Aceh perlu ditingkatkan. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Aceh sebagai institusi terkait memerlukan inovasi digital yang lebih komprehensif. Dengan demikian, penelitian ini mengembangkan website sistem informasi promosi pariwisata dan kuliner Aceh berbasis web sebagai solusi digital untuk memperkuat identitas lokal, meningkatkan daya tarik bagi wisatawan dan investor, serta mendukung strategi promosi investasi yang berkelanjutan.

Dengan demikian, penelitian ini dilaksanakan untuk mendukung upaya Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Aceh dalam memperkuat promosi potensi daerah melalui inovasi digital, khususnya pada sektor pariwisata dan kuliner yang memiliki potensi investasi tinggi.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah bertujuan untuk menggambarkan dan merumuskan isu-isu yang muncul berdasarkan latar belakang penelitian. Dengan adanya identifikasi masalah yang jelas, peneliti mampu menetapkan fokus dan arah penelitian secara akurat.

Berdasarkan penjelasan di atas, beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum tersedianya media digital yang secara khusus mempromosikan wisata dan kuliner Aceh secara terintegrasi.
2. Website yang ada lebih berfokus pada layanan perizinan dan data administratif, bukan promosi pariwisata dan kuliner.

## **1.3 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian. Rumusan masalah disusun berdasarkan pengidentifikasian dan pengaturan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Bagaimana merancang dan mengembangkan sistem informasi promosi wisata dan kuliner Aceh berbasis website yang mudah diakses, menarik, dan sesuai kebutuhan pengguna?

#### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah merupakan penjelasan mengenai cakupan penelitian agar tidak terjadi pembahasan yang terlalu luas. Dengan adanya pembatasan masalah, penelitian menjadi lebih terfokus dan terarah. Agar penelitian lebih terarah, batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini berfokus pada perancangan dan pengembangan website sistem informasi promosi wisata dan kuliner Aceh yang menitikberatkan pada aspek desain antarmuka (UI), pengalaman pengguna (UX), dan tampilan visual yang menarik.
2. Penelitian ini tidak membahas validitas, keakuratan, maupun kelengkapan data wisata dan kuliner secara faktual, karena fokus utama penelitian adalah pada perancangan sistem dan kualitas tampilan website sebagai media promosi digital.
3. Konten yang ditampilkan dalam sistem berupa teks, gambar, dan informasi pendukung lainnya digunakan sebagai data simulasi (dummy) untuk merepresentasikan struktur dan alur sistem. Data tersebut tidak dimaksudkan sebagai data resmi dari instansi pemerintah maupun pelaku usaha terkait. Konten yang ditampilkan dalam sistem informasi hanya berupa informasi promosi, meliputi teks, gambar, dan media pendukung lainnya, tanpa mencakup fitur transaksi online, reservasi, pemesanan, atau sistem e-commerce.
4. Untuk melengkapi konten visual, digunakan gambar dan media pendukung yang berasal dari platform penyedia gambar bebas lisensi, seperti Unsplash,

Pexels, dan platform sejenis. Penggunaan gambar tersebut hanya untuk keperluan simulasi dan tidak untuk publikasi resmi atau komersial.

5. Website yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki ruang lingkup terbatas pada fungsi pengelolaan konten tertentu dan belum mencakup integrasi sistem secara menyeluruh.
6. Penelitian ini tidak mencakup integrasi sistem dengan database resmi pemerintah, sistem reservasi, transaksi online, maupun sistem informasi investasi secara penuh.
7. Lingkup penelitian dibatasi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Aceh.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan ini disusun berdasarkan pertanyaan penelitian dan konteks studi, serta diharapkan dapat menjadi landasan untuk memberikan solusi atau inovasi terhadap masalah yang telah diidentifikasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, beberapa tujuan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Merancang dan menghasilkan website sistem informasi promosi wisata dan kuliner Aceh berbasis website.
2. Menyediakan platform digital yang dapat mendukung strategi investasi DPMPTSP Aceh.
3. Meningkatkan akses informasi wisata dan kuliner Aceh secara luas melalui media digital.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sistem informasi, khususnya mengenai penggunaan situs web sebagai sarana promosi pariwisata dan kuliner. Selain itu, Temuan penelitian ini juga memperkaya kajian ilmiah mengenai signifikansi desain antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) dalam meningkatkan efisiensi sistem informasi, sehingga dapat dijadikan referensi bagi penelitian mendatang di bidang desain website, pemasaran digital, serta pengembangan pariwisata berbasis teknologi.

### 2. Manfaat Praktis

Studi ini diharapkan memberikan manfaat nyata bagi berbagai pihak. Bagi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Aceh, pengembangan website ini dapat menjadi media promosi digital yang efisien, terintegrasi, dan mudah diakses untuk memperkenalkan potensi wisata dan kuliner daerah. Platform ini juga diharapkan mampu meningkatkan daya saing daerah, menarik investor, serta mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kunjungan wisatawan dan promosi pelaku usaha lokal.